Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner
Vol. 5, No. 1, Januari 2026,pp. 554-561
http://journal.amorfati.id/index.php/amorti | | ISSN 2962-9209

Interdisciplinary Scope of Contemporary Islamic Studies • Interdisciplinary Islamic Education • Interdisciplinary Islamic Law, Ethics, and Fatwa Studies • Interdisciplinary Islamic Economics, Finance, and Philanthropy • Islam, Society, and Culture • Islam, Politics, Governance, and Public Policy • Islam, Gender, Family, and Human Rights • Islam, Media, Communication, and Digital Da'wah • Islam, Health, Environment, and Sustainable Development • Islam, Science, Technology, Artificial Intelligence, and Digital Transformation



# Inovasi Penggunaan AI (*Artificial Intellgence)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Mubarokah

Nur Widiastuti [a,1,*], Rizka Amanda Wulandari [b,2], Ahmad Aldi Saputra [c,3], Abdurrahman Baharuddin Usman [d,4], Ikhsan Mustaqim [e4], Rosmawati [f6], Milisa Ayu Wulandari [g7]

[*a,b,c,d,e,f,g] Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
[1]nurwidiastuti485@gmail.com; [2]amandarizka959@gmail.com; [3]dhiysha1999@gmail.com; [4]rachmanabdur73@gmail.com; [5]ikhsanmustaqim583@gmail.com; [6]rossmmawati12055@gmail.com; [7]ummuhammas2812@gmail.com
*Correspondent Author; nurwidiastuti485@gmail.com

**ARTICLE INFO**

**Article history**
Received:12-10-2025
Revised:20-11-2025
Accepted:20-12-2025
Avaiable online;
20-01-2026

**Keywords**
*Artificial Intelligence* (AI), Pendidikan Agama Islam, Inovasi.

**ABSTRACT**

Era digital saat ini Inovasi penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) dalam pembelajaran sangat dibutuhkan. Guru pendidikan agama Islam harus mampu melakukan inovasi pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis inovasi dan kendala penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat, Sumatera Selatan. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan study kasus, Hasil penelitian ini menemukan inovasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di SMP IT Mubarokah Palembang, Sumatera Selatan menggunakan canva, chatgpt/gemini, capcut dan google classroom dalam penunjang guru untuk memudahkan proses belajar mengajar. Kemajuan teknologi yang berkembang dengan memanfaatkan *smart board* memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. *Smart board* memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami melalui perpaduan teks, gambar, audio, video, serta berbagai aplikasi pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam Penggunaan AI 1). Guru belum terbiasa memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) 2). Keterbatasan akses teknologi 3) Jaringan internet yang tidak stabil.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

## Introduction

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan berbasis teknologi. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan berpikir manusia dalam menganalisis data, memecahkan masalah, dan memberikan rekomendasi secara otomatis. Menurut Suryadi, (2024), AI telah menjadi salah satu teknologi yang berpotensi meningkatkan

efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui penyediaan layanan pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Tujuan inovasi pendidikan adalah untuk meningkatkan efektivitas, kepentingan, kualitas dan efisiensi tempat dan sebanyak mungkin siswa dengan sumber daya, tenaga, dan hasil belajar yang sebesar-besarnya (sesuai dengan kebutuhan siswa, masyarakat dan kriteria pengembangan). uang, peralatan dan waktu (Makasihu, 2021). Pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, AI mampu mendukung personalisasi pembelajaran, pengembangan materi ajar, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui berbagai platform digital (Hidayat, 2025; Mahani, 2025). AI dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyusun bahan ajar, membuat media pembelajaran interaktif, mengembangkan instrumen evaluasi, serta memberikan umpan balik secara cepat kepada peserta didik. Menurut Mulyasa, (2021), pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila digunakan secara tepat dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, integrasi AI dalam proses pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Perkembangan teknologi informasi saat ini merupakan suatu anugerah Ilahi dalam bentuk ditemukannya aplikasi-aplikasi yang mampu membantu kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Salah satunya adalah ditemukannnya Aplikasi AI (*artificial intelligence*) kecerdasan buatan yang mampu membantu manusia dalam mengerjakan aktivitasnya termasuk dalam proses belajar mengajar dalam lingkungan pendidikan. Sebagaimana kita ketahui bahwa pemerintah telah mencoba inovasi berupa perubahan kurikulum yakni dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar (Naldi, 2022). Sebagai satu upaya dalam inovasi dalam pembelajaran di Indonesia. Sebagai satu upaya dalam inovasi dalam pembelajaran di Indonesia. Tentu tidak hanya dengan perubahan kurikulum yang dibutuhkan saat ini apa lagi di era digital dan teknologi, diperlukan inovasi penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Kecerdasan Buatan (AI) telah membawa perubahan besar di banyak bidang kehidupan manusia. Pendidikan Islam sebagai pengaruh juga mengalami perubahan signifikan dalam metode belajar mengajar (Gunawan, 2023).

Pengembangan inovasi dalam metode dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu inovasi pada tahap perancangan (desain), pengembangan, pemanfaatan, manajemen, serta penilaian pembelajaran. Pengembangan inovasi dalam metode dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital, pengembangan media pembelajaran, implementasi pembelajaran berbasis e-learning, serta evaluasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Ratnawati, 2020). Semakin guru pendidikan agama Islam meningkatkan kreativitasnya, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya pembelajaran yang efektif (Lubis, 2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, proses pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik. Menurut Majid, (2020), inovasi pembelajaran menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama agar lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam bidang akademik sekaligus memiliki karakter religius yang kuat. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, sekolah dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai inovasi digital guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan

AI dalam pembelajaran PAI menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menumbuhkan literasi digital peserta didik tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mendukung pembelajaran yang lebih personal. Menurut Rahman, (2023), teknologi AI dapat membantu guru dalam menyediakan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik. Selain itu, hasil penelitian Pratama & Mulyadi, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis AI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Meskipun demikian, pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam perlu disertai dengan penguatan nilai-nilai etika dan spiritualitas. Menurut Azra, (2022), perkembangan teknologi harus diimbangi dengan pendidikan karakter agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. AI hendaknya diposisikan sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran PAI dapat memberikan manfaat yang optimal tanpa mengurangi esensi pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji inovasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk pemanfaatan AI, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif, efektif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

## Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam fenomena penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026. Studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi AI dalam konteks pembelajaran pada satu lembaga pendidikan tertentu (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan di SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Provinsi Sumatera Selatan. Informan penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta guru yang menggunakan bantuan AI dalam proses belajar mengajar dan peserta didik yang terlibat dalam penggunaan AI pada proses pembelajaran.

Dalam hal ini untuk mengumpulkan hasil penelitian instrumen penelitian menggunakan pengamatan atau observasi, wawancara dan studi dokumen, (Moleong, 2014). Informan dalam penelitian yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bidang kesiswaan, Bidang Humas dan Bidang Sarana dan Prasarana dan guru pendidikan agama Islam. Teknik analisis data mengunakan reduksi data (pengumpulan data), kategori data (pengelompokan data), *sintesisasi* (pengolahan data) dan menyusun hipotesis kerja (jawaban sementara). Untuk dapat menyimpulkan hasil penelitian yang tervalidasi maka peneliti menggunakan teknik jamin keabsahan data yakni kredibilitas, *transferability, dependability dan confirmability* (Moleong, 2014).

## Hasil dan Pembahasan

SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat merupakan sekolah menengah pertama berbasis Islam Terpadu yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Mubarokah Yayasan Nur Al-Mubarokah SUMSEL. Sekolah ini berlokasi di Desa Babat Banyuasin, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Berdiri sejak tahun 2020, SMP IT Al-Mubarokah hadir untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang memadukan kurikulum nasional dengan pendidikan karakter dan keislaman yang kuat di wilayah Babat Supat.

Wilayah Babat Supat sangat terbatas pendidikan yang terjangkau terkhusus pendidikan agama, sehingga ketua yayasan pertama yaitu Bapak Drs. H. Asmara Hadi, SH., MHI bersama anaknya yaitu KH Muhammad Siddiq Asmara, Lc., M.H.I memulai untuk membuat lembaga pendidikan dalam bentuk Pondok Pesantren pada tahun 2018. Tahun tersebut merupakan peletakan batu pertama. SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat secara resmi didirikan pada tahun 2020 sebagai bagian dari pengembangan Pondok Pesantren Al-Mubarokah. Awalnya pesantren fokus pada pendidikan diniyah dan tahfiz. Melihat kebutuhan masyarakat Babat Supat akan sekolah formal yang tetap menjaga nilai-nilai Islam, pengurus pesantren membuka jenjang SMP IT. Tujuan pendiriannya adalah mencetak generasi yang cerdas secara akademik, berakhlak mulia, dan hafal Al-Qur'an.

Adapun kepala sekolah pertama ialah Bapak Acep Kurniawan, lalu di lanjutkan kepala sekolah kedua sampai sekarang yaitu Bapak Ahmad Aldi Saputra. Di usianya yang baru 6 tahun, mau memasuki 7 tahun, SMP IT Al-Mubarokah sudah terakreditasi B. Untuk saat ini Kepala sekolah dan Yayasan terus berusaha mengikuti perkembangan zaman termasuk percepatan digitalisasi. Saat ini kami baru memiliki satu *Smart board*, satu infocus/proyektor untuk melakukan percepatan digitalisasi. Secara sarana dan prasarana memang masih sangat minim, namun hal tersebut bukan menjadi halangan dan rintangan. Visi dari SMP IT adalah mencetak generasi qalbu yang Qur'ani, berakhlak mulia, cerdas berilmu, serta mampu memberikan manfaat bagi kemajuan dan peradaban umat manusia, sedangkan misinya adalah mempersiapkan generasi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya *Khoiru Ummah*, mencetak hafidz Al-Qur'an yang berakhlak Islami, serta mewujudkan lembaga pendidikan yang terjangkau dan menjadi kebanggaan masyarakat luas.

**Tabel. 1 Data Guru Dan Pegawai SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Tahun Pelajaran 2025/2026**

| No | Nama | Jabatan | Status | PDK | MAPEL |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ahmad Aldi Saputra, S.Ag | Kepala Sekolah | GTY | S1 | |
| 2 | Acep Kurniawan S.Pd | Guru / Bendahara | GTY | S1 | PAI |
| 3 | Andi Burka, M.Pd., Gr. | Guru / Waka Kurikulum | GTY | S2 | PJOK |
| 4 | Eti Kurniawan, S.Pd., Gr | Guru | GTY | S1 | IPS |
| 5 | IIN, S.Pd., Gr. | Guru | GTY | S1 | Matematika |
| 6 | Jidan Pradana Putra, S.H | Guru | GTY | S1 | SBK dan Prakarya |
| 7 | Mudalfy Etyanna N, M.Pd., Gr. | Guru / Ka. Lab IPA | GTY | S2 | IPA |
| 8 | Siti Zulfianti, S.Ak | Guru | GTY | S1 | B. Inggris |
| 9 | Sri Susanti, M.H., Gr. | Guru / Waka Kesiswaan | GTY | S2 | PPKN |
| 10 | Trisnawati, M.Pd., Gr. | Guru | GTY | S2 | B.Indonesia |
| 11 | Zamzami, S.Th.i | Guru | GTY | S1 | B.Arab |

**Sumber:** Dokumen Administrasi SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Tahun Pelajaran 2025/2026, diolah oleh peneliti (2026).

**Tabel. 2 Data Siswa/ siswi SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Jumlah Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021–2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 | 2025-2026 |
| 1 | VII | 69 | 73 | 50 | 47 | **46** |
| 2 | VIII | 22 | 69 | 59 | 38 | **37** |
| 3 | IX | - | 22 | 60 | 54 | **35** |
| Jumlah | | 91 | 164 | 169 | 139 | **118** |

**Sumber:** Data Kesiswaan SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Tahun Pelajaran 2021/2022–2025/2026, diolah oleh peneliti (2026).

Inovasi pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat, seperti dijelaskan oleh guru mata pelajaran PAI bahwasannya pemerintah menfasilitasi sekolah untuk mempercepat digitalisasi dengan memberikan *Smart board* (TV Pintar) untuk menunjang pembelajaran yang menarik terlebih lagi saat ini kita kenal AI (Kecerdasan buatan) yang dimana AI sangat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif (Kurniawan, 2026). AI mampu memberikan jawaban yang bagus terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah.

Penggunaan AI memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Melalui pemanfaatan teknologi AI, peserta didik dapat memperoleh akses informasi keagamaan yang lebih luas, memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, serta memperoleh penjelasan yang lebih variatif sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. Dalam pembelajaran materi terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pelajaran yang lainya seperti Bahasa Indonsia, Matematika dan Pendidikan Jasmani, AI membantu menyajikan materi dalam bentuk visual, video edukatif, rangkuman otomatis, serta latihan soal interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran digital merupakan salah satu media yang efektif dalam mendukung proses pengajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran (Mahmudi, 2021). E-learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk penggunaan blog dan YouTube secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Mahmudi, 2021).

Penggunaan AI bagi siswa dan guru biasanya dengan menerapkan aplikasi-aplikasi pendukung yakni canva, capcut dan google classroom. Serta chatgpt dan gemini untuk mencari materi (Saputra, 2026). Pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) pembelajaran berbasis digital di sekolah masih tergolong rendah. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa AI dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu contohnya adalah penggunaan AI dalam pembuatan konten pembelajaran yang dipersonalisasi. Dengan menggunakan AI, guru dapat membuat konten pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa (Trisnawati, 2026).

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan AI juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mampu melakukan pencarian, analisis, dan verifikasi informasi secara mandiri melalui teknologi yang tersedia. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam memanfaatkan AI secara bijak dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan literasi digital peserta didik.

Generasi saat ini sangat terpengaruh oleh digital seperti tiktok, youtube, instagram, facebook dan lain-lain. semua media digital tersebut memberikan tayangan yang menarik untuk generasi saat ini, sehingga sebagai guru harus mengikuti perkembangan zaman terkait

inovasi dalam hal pembelajaran. Saat dirumah, siswa sudah disuguhi tayangan-tayangan yang menarik. Maka jika kita tidak bisa menyuguhi pembelajaran yang menerik dengan pemanfaatan *smart board* yang di kombinasikan AI untuk mencari dan mambuat materi. maka pendidik akan di abaikan oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Provinsi Sumatera Selatan menerapkan berbagai cara agar pembelajaran dapat efektif dengan memanfaatkan *smart board* yang di dalamnya dapat mengakses materi dan metode pembelajaran yang menarik. pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung dengan memanfaatkan *smart board* sebagai media pembelajaran pada materi yang sedang dipelajari. Guru menggunakan *smart board* untuk menampilkan materi, video pembelajaran, ayat-ayat Al-Qur'an, serta gambar yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Video yang dipaparkan oleh seorang guru disesuiakan dengan pembahasan di buku dan video tersebut dapat dibuat melalui bantuan AI yakni canva. Selama proses pembelajaran, guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga melibatkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan *smart board* melalui kegiatan menjawab soal, mengidentifikasi gambar, dan menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari. Peserta didik terlihat antusias, aktif bertanya, serta lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan *smart board* membantu penyajian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami karena menggabungkan unsur visual, audio, dan aktivitas langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *smart board* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mendukung efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas (Kurniawan, 2026).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berpendapat bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak yang efektif terhadap proses pembelajaran. AI membantu guru dalam menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, AI memudahkan guru dalam mencari referensi, menyusun perangkat pembelajaran, serta mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari sisi peserta didik, pemanfaatan AI mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman terhadap materi PAI karena informasi dapat disajikan secara cepat, variatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang dekat dengan kehidupan mereka. Pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis, mandiri, dan aktif dalam mencari informasi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran PAI merupakan inovasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil belajar, serta literasi digital peserta didik di era modern.

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di sekolah SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat belum merata dikarenakan terbatasnya pengetahuan guru-guru terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas guru dalam menguasai aplikasi tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Salah satunya seperti pembelajaran yang menggunakan metode lama (ceramah) yang kurang efektif digunakan pada zaman sekarang. Mengingat ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan, maka penggunaannya harus didukung dengan alat dan media atau dengan metode lain. Karena itu, setelah guru memberikan ceramah, maka dipandang perlu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didiknya mengadakan tanya jawab. Tanya jawab ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan guru melalui metode Ceramah. Untuk lebih memantapkan penguasaan peserta didik terhadap bahan yang telah disampaikan, maka pada tahap selanjutnya peserta didik diberi tugas, misalnya membuat kesimpulan hasil ceramah, mengerjakan pekerjaan rumah, diskusi, dan sebagainya (Djamarah A., 2006).

Namun tidak semata-mata metode pembelajaran ceramah kurang bagus untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran, karena metode ini masih memiliki kelebihan dalam

menyampaikan materi secara sistematis, efisien, dan mudah dipahami oleh peserta didik, terutama ketika digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep dasar yang memerlukan penjelasan langsung dari guru. Oleh karena itu, efektivitas metode ceramah sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengombinasikannya dengan metode lain yang lebih interaktif agar peserta didik tetap aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penggunaan AI pada SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat, Sumatra Selatan adalah:

1. Guru-guru yang belum terbiasa dalam pemanfaatan *smart board* untuk menciptakan pembelajaran yang menarik yang dikolaborasikan dengan pemanfaatan chatgpt dalam membuat materi dan canva untuk membuat video pembelajaran yang menarik (Kurniawan, 2026; Saputra, 2026; Zamzami, 2026).
2. Jaringan internet yang bermasalah. Koneksi yang tidak stabil menyebabkan proses akses materi, penggunaan aplikasi pembelajaran, serta pencarian informasi menjadi terganggu. Akibatnya, kegiatan pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal dan efisien (Susanti, 2026).
3. Keterbatasan akses teknologi (Iin, 2026).

Selain berbagai manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, beberapa kendala tersebut menunjukkan bahwa proses adaptasi terhadap inovasi pembelajaran digital masih memerlukan waktu dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemanfaatan teknologi secara optimal. Dengan adanya dukungan sarana, prasarana, serta peningkatan kompetensi digital pendidik, diharapkan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

## Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan *Artificial Intelligence* (AI**)** dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar terutama mata pelajaran PAI di SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat. AI membantu guru dalam menyusun materi, mengembangkan media pembelajaran, serta menyediakan sumber belajar yang lebih beragam dan mudah diakses. Bagi peserta didik, penggunaan AI mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi, gangguan jaringan internet, dan keterbatasan sarana pendukung, pemanfaatan AI tetap menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, AI dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

## References

Azra, A. (2022). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi.* Jakarta: Kencana.

Djamarah A., S. B. ; Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* (Cetakan ke-3). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gunawan. (2023). Pendidikan Islam dalam bayangan Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan): Sebuah kajian pustaka mengenai dampak AI dalam pendidikan Islam. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat, 3(1)*. https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/213

Hidayat, L. A. (2025). Inovasi pembelajaran PAI: Penerapan kecerdasan buatan untuk meningkatkan motivasi siswa. *Journal of Education Research, 5(4).* https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1846

Iin. (2026). Guru Matematika SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Sumatera Selatan. *Hasil wawancara, 24 Juni 2026.*

Kurniawan, A. (2026). Guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Sumatera Selatan. *Hasil wawancara, 24 Juni 2026.*

Lubis, S. H. (2024). Inovasi penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 4 Persiapan Kota Medan. *Jurnal Bilqolam, 4(2).*

Mahani, A. T. (2025). Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Artificial Intelligence (AI). *Journal of Instructional and Development Researches, 5(6)*. https://doi.org/10.53621/jider.v5i6.689

Mahmudi, A. A. (2021). Penggunaan blog dan YouTube sebagai media e-learning di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang. *Journal of Servite, 3(1)*, 50–61. https://doi.org/10.37535/102003120215

Majid, A. (2020). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Makasihu, D. D. (2021). Inovasi-inovasi terhadap Pendidikan Agama Islam. *Al-Bahtsu, 6(1),* 10–15.

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Naldi, A. (2022). Analisis pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan Islam pada masa New Normal. *Fitrah: Journal of Islamic Education, 3(1),* 52–70.

Pratama, W., & Mulyadi, M. (2024). Reaktualisasi Konsep Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo dalam Konteks Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Pemikiran Islam Dan Sosial*, *18*(1), 45–62.

Rahman, A. (2023). *Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan.* Yogyakarta: Deepublish.

Ratnawati, S. R. (2020). Pemanfaatan E-Learning sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 5(2)*, 199–220. https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429

Saputra, A. A. (2026). Kepala SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Sumatera Selatan. *Hasil wawancara, 24 Juni 2026.*

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryadi. (2024). *Artificial Intelligence dan Transformasi Pendidikan.* Yogyakarta: Deepublish.

Susanti, S. (2026). Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Sumatera Selatan. *Hasil wawancara, 24 Juni 2026.*

Trisnawati. (2026). Guru Bahasa Indonesia SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Sumatera Selatan. *Hasil wawancara, 24 Juni 2026.*

Zamzami. (2026). Guru Bahasa Arab SMP IT Al-Mubarokah Babat Supat Sumatera Selatan. *Hasil wawancara, 24 Juni 2026.*